



Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Leahani Nasyaroyan Imani¹, Titin Fatimah², Dedeh Septyaningsih³,
Rudi Sanjaya⁴

¹⁻⁴ Universitas Pamulang, Indonesia

Jl. Surya Kencana No. 1, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Koresponden email: akl.leahani23@gmail.com¹, fitin217@gmail.com², dedehseptyaningsih01@gmail.com³,
dosen02253@unpam.ac.id⁴

Abstract. *This study aims to analyze the effect of e-wallet usage on the financial management behavior of Pamulang University students, South Tangerang. With the increasing development of technology, e-wallets have become one of the payment instruments widely used by the public, especially the younger generation. This study uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to Pamulang University students. The results of the study indicate that there is a significant relationship between e-wallet usage and students' financial management behavior, especially in terms of budget management, recording expenses, and financial discipline. This study provides recommendations for improving financial literacy among students in order to maximize the benefits of using e-wallets.*

Keywords: *e-wallet, financial management, students, Pamulang University, financial behavior*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Dengan semakin berkembangnya teknologi, e-wallet telah menjadi salah satu alat pembayaran yang banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Pamulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan e-wallet dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa, terutama dalam hal pengelolaan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan disiplin keuangan. Studi ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa guna memaksimalkan manfaat penggunaan e-wallet.

Kata Kunci: e-wallet, manajemen keuangan, mahasiswa, Universitas Pamulang, perilaku keuangan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang keuangan. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan dompet elektronik atau e-wallet. E-wallet memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan aman tanpa harus membawa uang tunai. Di Indonesia, adopsi e-wallet terus meningkat seiring dengan kemajuan infrastruktur teknologi dan kebiasaan masyarakat yang semakin akrab dengan transaksi digital. Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Perkembangan teknologi ini memunculkan kecenderungan di mana aktivitas ekonomi semakin beralih dari transaksi tradisional yang menggunakan uang tunai ke transaksi online dalam bentuk elektronik (Woroms et al., 2021). Teknologi dompet digital (E-wallet) menjadi salah satu inovasi yang

saat ini mendominasi dunia keuangan, karena menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam melakukan transaksi digital. E-wallet merupakan layanan pembayaran yang beroperasi sesuai dengan regulasi keuangan dan diakses melalui perangkat seluler (Dwiantari et al., 2022). Menurut data dari Bank Indonesia, sebanyak 38 dompet digital telah memperoleh lisensi resmi (Hakim et al., 2022). ShopeePay, OVO, GoPay, DANA, dan LinkAja merupakan lima aplikasi e-wallet yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia. Penelitian terbaru dari InsightAsia dengan judul "*Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook*" mengungkapkan bahwa dompet digital semakin populer sebagai metode pembayaran pilihan utama masyarakat, mengungguli pembayaran tunai dan transfer bank (Lukman, 2023).

Tabel 1. Transaksi E-Wallet

Periode	Tahun		
	2019	2020	2021
Volume	5,226,699,919	5,226,699,919	5,396,400,276
Nominal (dalam juta Rp)	145,165,467.60	227,044,329.53	305,435,828.86

Sumber: Bank Indonesia (BI) 2021

Berdasarkan data tersebut, Bank Indonesia melaporkan bahwa penggunaan uang elektronik pada akhir tahun 2021 mencapai Rp305,43 triliun, mengalami kenaikan sebesar 34,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sebelumnya, pada tahun 2020, nilai transaksi uang elektronik tercatat sebesar Rp227,04 triliun, meningkat 56,40 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Penggunaan sistem pembayaran digital melalui e-wallet memiliki berbagai pengaruh, termasuk dalam aspek perilaku konsumen. E-wallet tidak hanya mengubah cara konsumen bertransaksi, tetapi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efisien. Kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh e-wallet dapat memengaruhi keputusan pembelian, gaya hidup, serta pola pengeluaran konsumen. Saat ini, konsumen memiliki akses yang lebih praktis untuk melakukan pembelian, baik secara daring maupun luring, serta kendali yang lebih baik terhadap pengelolaan keuangan mereka (Hermawan et al., 2024).

Bagi kalangan mahasiswa, e-wallet tidak hanya menjadi alat transaksi, tetapi juga memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Mahasiswa cenderung memiliki kebutuhan keuangan yang dinamis, seperti pembayaran kuliah, biaya hidup sehari-hari, hingga aktivitas sosial. Penggunaan e-wallet dapat memberikan kemudahan dalam mengatur pengeluaran, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan tantangan, seperti pengeluaran yang tidak

terkontrol akibat kemudahan akses terhadap transaksi. Universitas Pamulang sebagai salah satu institusi pendidikan di Tangerang Selatan memiliki jumlah mahasiswa yang besar dan beragam latar belakang. Fenomena penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa universitas ini menarik untuk diteliti, terutama dalam kaitannya dengan perilaku manajemen keuangan mereka. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan e-wallet memengaruhi kebiasaan, strategi, dan pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Pamulang. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan e-wallet memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan E-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang, sehingga dapat memberikan wawasan tentang implikasi teknologi finansial (*Fintech*) terhadap kebiasaan keuangan generasi muda.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai pengalaman, perspektif, makna, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena atau kejadian. Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk mengungkap esensi dari pengalaman subjektif yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan data primer sebagai sumber utama. Informasi atau data dikumpulkan melalui pertanyaan tertulis yang disampaikan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui Google Form.

Populasi yang diteliti adalah 150 mahasiswa Universitas Pamulang yang menggunakan E-Wallet dengan dipilih secara acak (*random sampling*). Data dikumpulkan melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disampaikan menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui Google Form. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menyajikan gambaran yang rinci, sistematis, dan mendalam terkait temuan penelitian.

Instrumen Penelitian

Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama:

1. Data demografis responden.
2. Frekuensi dan intensitas penggunaan e-wallet.
3. Indikator perilaku manajemen keuangan, seperti pengelolaan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan disiplin keuangan.

3. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Electronic Wallet (E-Wallet)*

Dompot elektronik atau E-Wallet dalam Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (PBI/18/2016) adalah layanan berbasis elektronik yang digunakan untuk menyimpan data instrumen pembayaran, termasuk alat pembayaran berbasis kartu atau uang elektronik. Layanan ini juga dapat menyimpan dana untuk keperluan transaksi pembayaran (Bank Indonesia, 2016). E-wallet diartikan sebagai bentuk mata uang digital yang memungkinkan pengguna untuk berbelanja dengan mudah tanpa perlu membawa uang tunai secara fisik, serta dapat digunakan saat menjalankan aktivitas lainnya (Megadewandanu et al., 2016). E-wallet, yang juga dikenal sebagai mobile wallet, merupakan layanan pembayaran yang beroperasi sesuai dengan regulasi keuangan dan dijalankan melalui perangkat seluler (Kuganathan & Wikramanayake, 2014). E-Wallet merupakan inovasi terbaru dalam m-commerce yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai aktivitas, seperti transaksi keuangan, belanja daring, pemesanan, serta berbagi layanan yang ditawarkan (Sharma et al., 2017).

Ada tiga kategori utama e-wallet: dompet seluler, dompet online, dan kartu Prabayar. Dompet seluler adalah aplikasi yang dapat diinstal di smartphone atau tablet, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran baik secara langsung di toko maupun secara online. Sementara itu, dompet online, yang juga disebut dompet digital, merupakan layanan berbasis web yang memungkinkan pengguna menyimpan informasi pembayaran dan melakukan transaksi di situs web atau aplikasi tanpa perlu memasukkan data pembayaran berulang kali. Kartu Prabayar adalah kartu fisik yang dapat diisi ulang dengan saldo dan digunakan layaknya kartu debit. Kartu ini, sering disebut sebagai e-money, biasanya digunakan untuk membayar tarif tol, berbelanja, atau transaksi lain dengan memanfaatkan scanner (Sahir, et al., 2023).

2. *Perilaku Keuangan (financial behaviour)*

Perilaku keuangan adalah tindakan atau pendekatan yang dilakukan seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangannya (Suryanto, 2017). Perilaku keuangan merujuk pada kemampuan individu atau keluarga dalam mengelola berbagai aspek keuangan, termasuk perencanaan, penyusunan anggaran, pengawasan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, perilaku keuangan juga mencerminkan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku keuangan merujuk pada kemampuan individu atau keluarga dalam mengelola berbagai aspek keuangan, termasuk

perencanaan, penyusunan anggaran, pengawasan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, perilaku keuangan juga mencerminkan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait keuangan (Pompian, 2012). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan:

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*).

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman yang diperlukan untuk mengelola keuangan dalam proses pengambilan keputusan terkait keuangan (Yusitha, 2017).

Pengetahuan keuangan meliputi:

- 1) Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, mencakup pemahaman dasar tentang aspek-aspek keuangan pribadi.
- 2) Tabungan dan Pinjaman, mencakup wawasan terkait tabungan dan penggunaan fasilitas pinjaman, seperti kartu kredit.
- 3) Asuransi, mencakup pengetahuan dasar tentang asuransi dan berbagai jenis produk asuransi, seperti asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.
- 4) Investasi, mencakup pemahaman mengenai suku bunga pasar, reksa dana, serta risiko yang terkait dengan investasi.

2. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan merupakan persepsi tentang uang dari sisi psikologis, yang tercermin melalui kemampuan mengendalikan diri dalam pengeluaran, merencanakan keuangan, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana (Prihartono & Asandimitra, 2018). Konsep sikap uangan adalah sebagai berikut:

- 1) Obsesi, mengacu pada pola pikir seseorang terhadap uang serta pandangannya tentang masa depan yang mendorongnya untuk mengelola keuangan dengan baik.
- 2) Kekuasaan, mengacu pada penggunaan uang sebagai sarana untuk mengontrol orang lain, dengan keyakinan bahwa uang dapat menjadi solusi atas berbagai masalah.
- 3) Usaha, mengacu pada keyakinan seseorang bahwa ia layak mendapatkan uang sebagai hasil dari kerja keras yang dilakukannya.
- 4) Ketidakpuasan, mengacu pada perasaan seseorang yang selalu merasa uang yang dimilikinya tidak pernah cukup.
- 5) Penghematan, mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menghindari pengeluaran uang, dengan keinginan kuat untuk mempertahankan dan tidak menghabiskannya.

- 6) Keamanan, mengacu pada pandangan tradisional seseorang tentang uang, seperti kepercayaan bahwa uang sebaiknya disimpan sendiri daripada ditabung di bank atau diinvestasikan.

3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pencarian, dan pengalokasian dana dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara maksimal. Manajemen keuangan adalah bagian integral dari sistem manajemen secara keseluruhan. Sebagaimana diketahui, setiap perusahaan atau organisasi memiliki tujuan tertentu, dan untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan yang terstruktur melalui manajemen. (Suharyono, 2020). Menurut Brigham dan Coopeland (1990), peran manajemen keuangan mencakup tiga bidang yang saling terkait, yaitu:

- 1) Pasar uang dan pasar modal (keuangan makro), yang berhubungan dengan berbagai topik dalam ekonomi makro,
- 2) Investasi, yang fokus pada keputusan individu dan lembaga keuangan dalam memilih sekuritas untuk portofolio investasi mereka, dan
- 3) Manajemen Keuangan, yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Ketiga bidang ini saling berinteraksi, sehingga manajemen keuangan perusahaan harus memahami cara kerja pasar modal dan bagaimana investor menilai sekuritas (Syaifuddin, 2008).

4. Hubungan E-Wallet dan Perilaku Manajemen Keuangan

Penggunaan E-Wallet memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Studi oleh Lestari dan Putra (2022) menunjukkan bahwa E-Wallet dapat membantu pengguna dalam mencatat pengeluaran, mengatur anggaran, dan menghindari pemborosan. Namun, terdapat juga risiko penggunaan E-Wallet yang tidak bijak, seperti pembelanjaan berlebih akibat kemudahan akses dan promosi diskon. Menurut Rahman et al. (2021), mahasiswa yang menggunakan E-Wallet cenderung lebih sadar terhadap pengeluaran mereka karena fitur pelacakan transaksi yang tersedia. Namun, penggunaan yang tidak terkendali dapat menyebabkan pengeluaran yang melebihi anggaran, yang pada akhirnya memengaruhi stabilitas keuangan.

5. Studi Relevan Terkait Penggunaan E-Wallet oleh Mahasiswa

Beberapa penelitian sebelumnya membahas dampak E-Wallet terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Studi oleh Wijaya dan Dewi (2021) menemukan bahwa kemudahan penggunaan E-Wallet dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Sementara itu, penelitian oleh Santoso (2020) menunjukkan bahwa

mahasiswa yang sering menggunakan E-Wallet cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Data Demografi Responden

Penelitian ini melibatkan sebanyak 150 mahasiswa Universitas Pamulang dari berbagai program studi. Mayoritas responden berusia antara 18-22 tahun (70%), dan 30% lainnya berusia antara 23-25 tahun. Sebagian besar responden merupakan pengguna aktif e-wallet seperti GoPay, OVO, Dana, dan ShopeePay.

2. Tingkat Penggunaan E-Wallet

- **Frekuensi Penggunaan:** Sebagian besar responden menggunakan e-wallet setiap hari (55%), diikuti dengan penggunaan mingguan (35%) dan bulanan (10%).
- **Tujuan Penggunaan:** E-wallet digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti pembayaran

3. Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan data survei:

- **Perencanaan Keuangan:** 60% responden mengaku bahwa mereka lebih sering menyusun anggaran setelah menggunakan e-wallet.
- **Pengendalian Keuangan:** 40% merasa lebih mudah melacak pengeluaran dengan adanya fitur histori transaksi pada e-wallet.
- **Kebiasaan Menabung:** 35% menyatakan menggunakan fitur e-wallet untuk menabung atau menyimpan saldo.

4. Hubungan Penggunaan E-Wallet dan Manajemen Keuangan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0.65 dan nilai signifikan ($p\text{-value} < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan e-wallet, semakin baik perilaku manajemen keuangan mereka.

PEMBAHASAN

Pengaruh Positif E-Wallet

Penggunaan e-wallet memberikan manfaat signifikan dalam hal efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Dengan adanya fitur histori transaksi, mahasiswa dapat lebih mudah mengidentifikasi pola pengeluaran dan menyesuaikan anggaran bulanan mereka.

Hal ini selaras dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa aksesibilitas informasi keuangan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan individu.

Kendala dan Tantangan

Namun, ada tantangan yang juga ditemukan:

- **Kemudahan Bertransaksi:** Beberapa mahasiswa mengakui bahwa kemudahan transaksi menyebabkan pengeluaran yang tidak direncanakan, seperti belanja impulsif.
- **Kurangnya Edukasi Keuangan:** Masih ada responden (20%) yang merasa kurang memahami cara memanfaatkan e-wallet untuk tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung atau investasi.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi:

1. **Bagi Mahasiswa:** Pentingnya memanfaatkan fitur-fitur e-wallet secara bijak untuk mendukung perencanaan dan pengelolaan keuangan.
2. **Bagi Universitas:** Diperlukan program literasi keuangan berbasis digital untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penggunaan e-wallet dalam mendukung manajemen keuangan yang sehat.
3. **Bagi Pengembang E-Wallet:** Perlu menambahkan fitur edukasi keuangan dalam aplikasi, seperti tips budgeting dan reminder pembayaran.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa:

1. Penggunaan e-wallet memiliki dampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
2. E-wallet mempermudah mahasiswa dalam mengelola pengeluaran harian, mencatat transaksi, dan mengontrol anggaran.
3. Namun, kemudahan akses dan fitur pembayaran digital juga berpotensi memicu perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan kesadaran finansial.

Secara keseluruhan, e-wallet berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan transparansi dalam manajemen keuangan mahasiswa, tetapi juga menuntut penggunaannya untuk lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa

- Gunakan fitur pengelolaan keuangan pada e-wallet seperti laporan pengeluaran untuk memantau dan mengevaluasi kebiasaan finansial.
- Tetapkan anggaran belanja bulanan dan patuhi batas yang telah ditetapkan agar tidak berlebihan dalam menggunakan e-wallet.

2. Bagi Universitas

- Adakan seminar atau pelatihan tentang literasi keuangan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pengelolaan keuangan yang baik, khususnya dalam penggunaan teknologi finansial.
- Berkolaborasi dengan penyedia e-wallet untuk menyediakan edukasi dan fitur yang mendukung literasi keuangan bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Lakukan penelitian lanjutan dengan cakupan populasi yang lebih luas dan variabel tambahan, seperti tingkat literasi keuangan atau dampak sosial penggunaan e-wallet.
- Analisis lebih mendalam terhadap hubungan jangka panjang antara penggunaan e-wallet dan kebiasaan finansial mahasiswa.

6. REFERENSI

- Bank Indonesia. (2022). *Tren Penggunaan Dompot Digital di Indonesia*.
- Dwiantari, S., Permanasari, R., & Puspitasari, W. (2022). *Penggunaan Aplikasi E-Wallet*
- Hakim, S. H., Rahman, A., & Syafii, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan E-Wallet di Sumatera utara. *Owner*, 6(2), 1171–11.
- Hermawan, A., Gloria, A. C., Yunari, S. S., & R.Pandin, M. Y. (2024). Peran E-Wallet Dalam Pengambilan Keputusan Yang Efisien. *Jurnal Revenue*, 5(1), 355–364.
- Indonesia, B. (2016). Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP. 18.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kuganathan, K. V., & Wikramanayake, G. N. (1997). Next generation smart transaction touch points. 2014 14th International Conference on Advances in ICT for Emerging Regions, ICTer2014- ConferenceProceedings, 96–102. <https://doi.org/10.1109/ICTER.2014.7083886>

- Lukman, S. S. D. S. (2023). Peran E-Wallet dalam Meningkatkan Kemandirian Keuangan Mahasiswa. *Economics and Digital Business ...*, 4(2), 45–58. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/846%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/846/579>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Literasi Keuangan Generasi Muda.
- Pompian, M. M. (2012). Behavioral Finance and Wealth Management. In *Behavioral Finance and Wealth Management*. <https://doi.org/10.1002/9781119202400>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308– 326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Putri, Indah Kencana. (2019). Perilaku Konsumen Pengguna Instagram di Era Marketing 4.0. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(4), 20–31. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i4.2248>
- R Satrio, KA Wati, A Destiyana, R Sanjaya (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3 (4), 26-35.
- Sahir, S. H., Sudarmanto, E., Rosihana, R. R., Arni, S., Hendrixon, R. F., Sari, A. P., & Siagian, V. (2023). Metode Pembayaran Digital. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sebagai Sarana Pembayaran Transaksi Bisnis Kuliner Pada Masa Ppkm Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang*, 14(1), 44–56.
- Sharma, S. K., Gaur, A., Saddikuti, V., & Rastogi, A. (2017). Structural equation model (SEM)-neural network (NN) model for predicting quality determinants of e-learning management systems. *Behaviour & Information Technology*, 36(10), 1053– 1066.
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6646>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono. (2020). DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi.*, VII(No.1\Juni 2017).
- Woroms, P. D. L., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2021). Analisis Perilaku Keuangan dalam Penggunaan Dompet Elektronik (E-Wallet) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Nusa Cendana. *Glory:Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 195–206.
- Zeithaml, V. A., & Bitner, M. J. (2013). *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm*. New York: McGraw-Hill.